

PANDUAN PELATIHAN SINEMA EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN SIKAP EMPATI UNTUK MENCEGAH PERILAKU *BULLYING* UNTUK SISWA SMP



Oleh: Vesti Dwi Cahyaningrum

KATA PENGANTAR

Buku panduan peningkatan empati ini diperuntukkan bagi konselor, karena selama ini belum ada media bimbingan dan konseling yang digunakan oleh konselor untuk meningkatkan empati siswa untuk mencegah perilaku *bullying*. Oleh karena itu, langkah-langkah yang dikembangkan dalam buku panduan ini adalah untuk meningkatkan empati siswa upaya pencegahan timbulnya perilaku *bullying* siswa SMP. Empati bisa ditingkatkan jika dilatihkan terus menerus kepada siswa, jika siswa memiliki sikap empati yang tinggi perilaku *bullying* tidak akan terjadi.

Dalam buku panduan terdiri dari empat bagian yaitu bagian pendahuluan, skenario pelatihan, lembar komitmen, dan lembar pesan dan kesan. Pendahuluan terdiri dari rasional, tujuan umum pelatihan, langkah-langkah, hal-hal yang harus diperhatikan, tema/topik, penggunaan instrument pelatihan, dan evaluasi. Skenario panduan terdiri dari skenario pertemuan 1-10.

Penulis berharap panduan pelatihan ini menjadi sarana yang berguna bagi konselor untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan untuk bertumbuh dan berkembang secara pribadi dan sosial dalam aspek kognitif dan afektif serta psikomotornya. Pelatihan empati ini diberikan dengan harapan siswa memiliki rasa empati yang tinggi dan mencegah adanya perilaku *bullying*.

Terimakasih saya ucapkan untuk pembimbing yang telah memberikan ilmu, nasehat, wawasan, dan kesabarannya selama memberikan bimbingan. Sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini dan terselesaikannya panduan pelatihan untuk konselor dalam memberikan pelatihan empati untuk siswa sebagai upaya pencegahan perilaku *bullying*.

Malang , April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	3
PENDAHULUAN	5
Rasional	5
Tujuan Umum Pelatihan	8
Langkah-langkah	9
Tema/Topik	9
Penggunaan Instrumen Pelatihan	11
Evaluasi	11
SKENARIO PANDUAN.....	13
Pertemuan 1	13
Pertemuan 2	21
Pertemuan 3	28
Pertemuan 4	37
Pertemuan 5	45
Pertemuan 6	53
Pertemuan 7	59
Pertemuan 8	66
Pertemuan 9	71
Pertemuan 10	79
LEMBAR KOMITMEN	81

LEMBAR PESAN DAN KESAN	82
INVENTORI SKALA EMPATI.....	83
DAFTAR PUSTAKA	91

PENDAHULUAN

A. RASIONAL

Terjadinya kasus *bullying* sebagai bukti rendahnya sikap empati pada diri siswa, baik yang berperan sebagai pelaku maupun penonton *bullying*. Hal itu dapat dilihat dari pelaku dan penonton *bullying*. Hal ini diperkuat dengan pendapat Olweus (n.y.) yang mengungkapkan bahwa salah satu karakteristik dari anak yang melakukan *bullying* adalah empati yang rendah terhadap para korban. Hal ini tercermin dari rendahnya kepedulian pelaku terhadap konsekuensi emosional yang dapat mereka munculkan pada orang lain serta rendahnya kemampuan untuk turut merasakan konsekuensi emosional tersebut (Arsenio & Lemerise, 2001; Eisenberg & Fabes, 1998 dalam Gini, Albiero, Benelli, & Altoe, 2007). Selain itu, menurut Ballard, dkk (dalam papalia, 2001) pelaku *bullying* memiliki karakteristik untuk melakukan dominasi terhadap orang lain melalui kekerasan, dan mereka menunjukkan sedikit atau tidak ada empati pada korban mereka.

Kemampuan untuk memahami orang lain merupakan kunci dalam menciptakan hubungan sosial yang baik sehingga siswa atau remaja dapat mengekspresikan perasaannya secara terbuka. Dengan empati siswa mampu mengetahui dan memahami emosi orang lain, memiliki inisiatif untuk membantu orang lain yang berada dalam kesulitan dan memahami bahwa tidak semua keinginan dapat dipenuhi oleh orang lain.

Dalam era globalisasi sekarang ini, empati merupakan barang mahal yang cukup sulit untuk didapat karena terkurung oleh ego masing-masing individu. Pengembangan rasa empati membantu siswa untuk membangun aspek-aspek manusiawi dalam dirinya sehingga dapat memahami perasaan dan emosi orang lain serta pemahaman internal terhadap dirinya. Kemampuan untuk memahami orang lain merupakan kunci dalam menciptakan hubungan sosial yang baik sehingga siswa atau remaja dapat mengekspresikan perasaannya secara terbuka. Dengan empati siswa mampu mengetahui dan memahami emosi orang lain, memiliki inisiatif untuk membantu orang lain yang berada dalam kesulitan dan

memahami bahwa tidak semua keinginan dapat dipenuhi oleh orang lain.

Dari definisi diatas sudah terlihat bahwa anak yang memiliki empati rendah cenderung untuk melakukan *bullying*. Untuk mencegah perilaku *bullying* anak perlu mempunyai sikap empati tinggi. Usaha yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan menggunakan media yang dapat menggambarkan realita yang ada dilapangan sehingga siswa mampu mempengaruhi kognitif dan afektifnya. Media yang dapat meningkatkan kognitif dan afektif seseorang adalah media film, seperti pendapat Levie dan Lentz (dalam Azhar Arsyad, 2005: 16) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu: Fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, fungsi kompensatoris.

Penerapan media film digunakan untuk membantu siswa melihat pengalaman tokoh yang ada dalam film. Pengalaman tokoh tersebut diharapkan dapat menjadi cermin bagi siswa di kemudian hari ketika dia juga mengalami masalah yang sama dengan tokoh dalam film. Dengan mengamati, membantu siswa untuk merasakan apa yang dirasakan oleh tokoh, secara

tidak langsung keterampilan sikap empati siswa muncul dengan sendirinya ketika melihat apa yang dirasakan oleh tokoh dalam film.

Berdasarkan berbagai alasan yang dipaparkan diatas, maka diperlukan sebuah layanan yang efektif untuk memenuhi kebutuhan akan keterampilan sikap empati sebagai pencegahan perilaku *bullying* siswa SMP. Mengingat pentingnya pemenuhan kebutuhan layanan tersebut, maka disusunlah rancangan panduan pelatihan meningkatkan keterampilan sikap empati untuk mencegah perilaku *bullying* melalui pemberian stimulus berupa adegan-adegan film yang diharapkan dapat merangsang kesadaran siswa untuk berempati.

B. TUJUAN UMUM PELATIHAN

Tujuan umum Pelatihan ini yaitu, siswa mampu meningkatkan sikap empati yang dimilikinya, sehingga dengan mempunyai sikap empati akan mencegah timbulnya perilaku *bullying*. Karena sikap empati dirasa perlu dimiliki oleh semua orang, yang nantinya akan menjadikan dia orang yang peka

dengan lingkungan sekitar dan peduli dengan lingkungan sekitar.

C. LANGKAH-LANGKAH

Langkah-langkah dalam pelatihan empati ini meliputi :

1. Menonton film yang menggambarkan remaja yang memiliki sikap empati.
2. Mendiskusikan isi film berdasarkan pertanyaan yang ada dalam buku panduan.
3. Melakukan refleksi diri dan menceritakan pengalaman berkaitan dengan masalah dalam film.

D. TEMA/TOPIK

Pemilihan topik ini sesuai dengan film yang digunakan untuk pelatihan empati mencegah perilaku bullying. Adapun beberapa topik dan film yang akan dijadikan bahan pelatihan adalah sebagai berikut :

No.	Pertemuan	Film	Topik
1.	Pertemuan 1	Tahap Pembinaan hubungan baik	Yuk belajar yang menyenangkan
2.	Pertemuan 2	Ayah mengapa aku berbeda	Yuk mengenal teman lebih dekat, agar lebih bisa memahami sesama
3.	Pertemuan 3	Taree zameen par	Ayo lebih menghargai kekurangan orang lain !
No.	Pertemuan	Film	Topik
4.	Pertemuan 4	Silence	Jangan anggap remeh orang lain !
5.	Pertemuan 5	Front of the class	Kekurangan orang lain tak menjadi masalah !
6.	Pertemuan 6	Langit Biru	Jangan menilai Orang dari fisiknya
7.	Pertemuan 7	Ekskul	Kita harus peduli dengan sekeliling kita lhoo. . . !
8.	Pertemuan 8	Film pendek “LOSER”	Persahabatan itu Indah

9.	Pertemuan 9	My name is khan	Perbedaan tidak menjadi sebuah penghalang
10.	Pertemuan 10	Refleksi semua film dri semua pertemuan pelatihan	Refleksi Pelatihan

E. PENGGUNAAN REFLEKSI PELATIHAN

Penggunaan refleksi yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pengembangan panduan ini digunakan lembar diskusi dan lembar refleksi diri. Lembar diskusi merupakan analisis siswa mengenai isi film, dan Lembar refleksi diri merupakan refleksi diri setelah menonton film tersebut apakah siswa menunjukkan sikap empatinya atau tidak.

F. EVALUASI

Pada tahap ini konselor melakukan evaluasi terhadap pelatihan yang dilakukan dengan mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam lembar diskusi dan lembar refleksi.

Keberhasilan ini mencakup: siswa dapat menerima materi dengan baik, bisa mengambil inti sari dari film, bisa memiliki sikap empati tinggi dan evaluasi proses pelaksanaan pelatihan yaitu siswa dapat mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir dan siswa tenang ketika menonton film dari awal sampai akhir.

Tolak ukur dari keberhasilan pelatihan ini yaitu siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam lembar diskusi dan refleksi pada setiap pertemuan, dan aktif dalam diskusi. Jawaban yang di berikan oleh siswa semuanya tidak ada yang salah, tetapi disini tugas dari konselor untuk mengarahkan, dan mendiskusikan dari jawaban yang diberikan oleh siswa.

Hal ini dilakukan untuk menunjang keberhasilan pelatihan dan kelancaran pelaksanaan pelatihan.

SKENARIO PELATIHAN

Pertemuan 1

1. Topik : Yuk belajar yang menyenangkan!
2. Tujuan : Untuk menciptakan hubungan baik antara konselor sebagai fasilitator dengan siswa sebagai peserta, agar kegiatan yang direncanakan dapat berjalan dengan baik dan siswa tertarik dan merasa nyaman dalam mengikuti kegiatan.
3. Waktu : 120 menit
4. Media yang digunakan yaitu : laptop, lcd, speaker, kertas flipchart, lembar refleksi, lembar diskusi
5. Langkah-langkah kegiatan :
 - a. Tahap Awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

 - 1) Konselor mempersiapkan pertemuan awal
 - Melakukan presensi kepada siswa

- Melakukan tanya jawab ringan kepada siswa, misalnya menanyakan kabar atau keadaan hari ini.
- 2) Konselor memberikan *ice breaking* yaitu dengan memberikan senam penguin.
- Langkah-langkahnya sebagai berikut :
- Konselor menjadi pemandu di depan
 - Konselor menyuruh siswa untuk berdiri dan berbaris dengan rapi
 - Konselor menjelaskan langkah-langkah gerakan snam penguin
 - Konselor memutar lagu senam penguin dan menjadi instruktur di depan dan meminta semuanya menirukan gerakannya. (video senam penguin terlampir)
- 3) Konselor menjelaskan maksud dan tujuan Pelatihan.
- 4) Konselor membuat kesepakatan dengan siswa terkait pelaksanaan pelatihan yaitu siswa

harus tenang ketika menonton film dan aktif ketika diskusi berlangsung.

Konselor menjelaskan secara ringkas mengenai pentingnya pelatihan, yaitu membantu siswa untuk meningkatkan sikap empati, baik kognitif maupun afeksinya. Konselor kemudian mengemukakan sejumlah manfaat yang dapat diperoleh peserta melalui kegiatan ini yaitu siswa lebih peduli dengan lingkungan sekitar, dan lebih mempunyai sikap empati sehingga bisa mencegah timbulnya perilaku *bullying*.

b. Tahap inti

- 1) Konselor menjelaskan sedikit tentang materi yang akan dijadikan dalam pelatihan yaitu semuanya akan dilaksanakan pada pertemuan 1-10, yaitu tentang :

- a. Empati :

Empati adalah proses kejiwaan seseorang individu larut dalam perasaan orang lain baik suka maupun duka, dan seolah-olah merasakan ataupun mengalami apa yang dirasakan atau dialami oleh

orang tersebut. Empati menurut Harlock (1999:118) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti tentang perasaan dan emosi orang lain serta kemampuan untuk membayangkan diri sendiri di tempat orang lain. Saat ini empati merupakan sesuatu yang langka yang cukup sulit didapatkan, hal ini karena seiring dengan era globalisasi dan teknologi yang canggih membuat siswa terlena, teknologi membentuk siswa menjadi makhluk individual (Arianto, 2008).

b. *Bullying* :

Bullying adalah perilaku yang biasanya dilakukan oleh anak-anak dan remaja di sekolah. Perilaku *bullying* dapat berupa ancaman fisik atau verbal. *Bullying* terdiri dari perilaku langsung seperti mengejek, mengancam, mencela, memukul, dan merampas yang dilakukan oleh satu atau lebih siswa kepada korban atau anak yang lain. Bentuk-bentuk *bullying* adalah *bullying* verbal, non verbal, emosional, dan fisik.

Pelatihan dilakukan untuk melatih siswa untuk memiliki sikap empati dan mencegah perilaku *bullying*.

- 2) Konselor menjelaskan bahwa dalam pelatihan ini menggunakan teknik sinema edukasi yaitu menggunakan media film yang berhubungan dengan empati dan *bullying* dan dalam pelatihan ini terdapat 10 pertemuan dan menggunakan 8 film. Dalam pertemuan terakhir akan dilaksanakan refleksi dari semua pertemuan yang telah dilaksanakan.
- 3) Konselor dan peserta pelatihan menyepakati sejumlah peraturan kelompok, peraturan- peraturan yang harus disepakati sebagai berikut :
 - a) Dalam kelompok harus saling menjaga dan saling memotivasi antar anggota dalam kelompok
 - b) Kelompok juga perlu menjaga kebersamaan dalam kelompok dan kekompakan dalam kelompok, sehingga selama pelatihan apabila ada anggota yang berhalangan hadir, maka kelompok perlu

memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pelatihan yang tidak dapat di ikuti anggota tersebut.

- c) Konselor menawarkan kepada siswa jika ada peraturan yang diusulkan untuk menunjang dalam pelaksanaan pelatihan.
- d) Konselor menjelaskan bahwa agar tujuan pelatihan dapat tercapai, maka konselor dan peserta pelatihan memiliki sejumlah peran dan fungsi yang memerlukan kerjasama.

c. Penutup

- 1) Menjadwalkan pertemuan selanjutnya
- 2) Mengakhiri kegiatan kelompok

d. Buku Sumber

- 1) Hurlock, Elizabeth. (1999). *Perkembangan Anak*. Jilid 2. Alih Bahasa: Med. Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- 2) Taufik. (2012). *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

3) Setiawan, A. (2012). *Empati*.

(Online):<http://andiysetiawan.blogspot.com/2012/11/empati.html>

PERNYATAAN KESEDIAAN MENGIKUTI
PELATIHAN EMPATI UNTUK MENCEGAH
PERILAKU *BULLYING*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
No absen :
Sekolah :
Kelas :
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia dengan
penuh tanggung jawab :

1. Mengikuti pelatihan peningkatan empati
2. Menghadiri seluruh sesi dan tahapan pelatihan
3. Mentaati kesepakatan dalam kelompok dan
bersedia bekeja sama dalam kelompok.

Malang, April 2016

Mengetahui :

Konselor sekolah

SKENARIO PELATIHAN
 Pertemuan 2
 Film "Ayah mengapa aku berbeda"



1. Topik : Yuk mengenal teman lebih dekat, agar lebih bisa memahami sesama
2. Tujuan : Agar siswa mampu meningkatkan sikap empati nya yaitu dengan menerima sudut pandang dan latar belakang orang lain.
3. Waktu : 120 menit

4. Bahan/materi/peralatan :
 - a. Film “ Ayah mengapa aku berbeda“.
 - b. Peralatan yang digunakan meliputi : Speaker aktif, laptop, LCD, kertas, bolpoint, lembar diskusi, lembar refleksi.
5. Langkah-langkah Kegiatan :
 - a. Tahap Awal (15 menit)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

 1. Konselor melakukan presensi dan sedikit memberikan *ice breaking* ringan yaitu *chicken dance* yang membuat siswa nyaman dan senang diawal pertemuan.

Langkah-langkahnya adalah :

 - Konselor memberikan *ice breaking* ringan yaitu *chicken dance*
 - Konselor menjelaskan bahwa siswa menirukan konselor
 - Konselor menjadi pemandu di depan
 - Kegiatan ini bertujuan untuk siswa lebih semangat dalam mengikuti pelatihan. (video *chicken dance* terlampir)

2. Konselor menjelaskan sedikit tentang materi dan film yang ditayangkan dipertemuan ini. Konselor menjelaskan bahwa semua orang pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, jadi kita harus menghargai satu sama lain dan tidak boleh meremehkan orang yang mempunyai kekurangan.
 3. Konselor menjelaskan kegiatan yang dilaksanakan dari awal sampai akhir pertemuan, yaitu siswa akan menonton film yang telah dipersiapkan kemudian siswa akan diberikan lembar diskusi dan lembar refleksi untuk di diskusikan bersama-sama.
- b. Tahap Inti (60 menit)
- Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:
1. Konselor mempersiapkan siswa untuk siap menonton film dengan meminta siswa untuk duduk dengan tenang
 2. Konselor memutar film
 3. Konselor memperhatikan jalannya kegiatan dan siswa yang sedang menonton film.

- c. Penutup (45 menit)
1. Konselor membagikan lembar diskusi dan lembar refleksi.
 2. Konselor meminta siswa untuk mengisinya
 3. Konselor meminta siswa untuk mendiskusikan masalah yang ada di dalam film dengan 4 teman di belakang atau didepan tempat duduknya.
 4. Konselor meminta siswa untuk merefleksikan diri dari apa yang telah dipelajari hari ini dari film yang telah ditonton secara individu.
 5. Konselor menjadwalkan pertemuan selanjutnya
 6. Konselor mengakhiri pertemuan.

LEMBAR DISKUSI

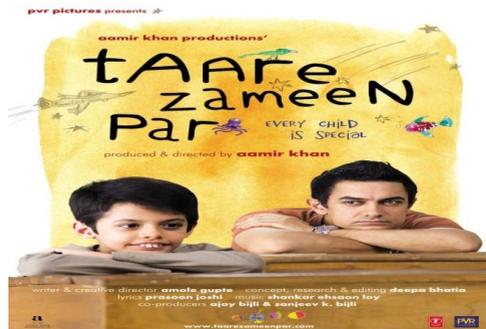
1. Siapa saja tokoh yang paling berperan dalam film “ayah mengapa aku berbeda” tersebut?
2. Siapa yang kamu tokohkan dari film tersebut? Mengapa kamu tokohkan?
3. Bagaimana sikap yang dilakukan Agnes ketika Angel memperkenalkan diri di depan kelas?
4. Sikap apa yang ditunjukkan bu Katrina/ guru piano kepada Angel di ruang musik?
5. Apa yang dilakukan Agnes kepada Angel di ruang musik ?
6. Apa yang dilakukan Agnes dan teman-temannya kepada Angel di lapangan basket?
7. Sikap apa yang ditunjukkan teman-teman Angel yang lain ketika mengetahui Agnes menyerang Angel?
8. Apa yang dilakukan Agnes dan teman-temannya kepada Angel dibelakang panggung?

REFLEKSI DIRI

1. Seandainya kamu menjadi Angel, apa yang kamu pikirkan?
2. Seandainya kamu menjadi Angel, apa yang kamu rasakan?
3. Menurut kamu tindakan apa yang akan kamu lakukan jika kamu menjadi Angel?
4. Seandainya kamu menjadi Ayah Angel yang mengetahui Angel mengalami gangguan pendengaran , bagaimana perasaan kamu?
5. Jika kamu menjadi Angel, bagaimana perasaan kamu ketika dia mengetahui Ayah dan Neneknya bertengkar tentang Angel yang berbeda dengan anak-anak yang lain?
6. Seandainya kamu menjadi Angel, bagaimana perasaan kamu ketika memperkenalkan diri di depan kelas kemudian ditertawakan Agnes dan teman-temannya?
7. Setujukan kamu dengan sikap Agnes yang menertawakan Angel ketika memperkenalkan diri? Jelaskan!
8. Jika kamu menjadi Hendra dan Angel, apa yang kamu rasakan ketika mengetahui makananmu dibuang oleh Agnes?

9. Apa yang kamu rasakan jika kamu menjadi Angel, ketika Agnes melukai tangan mu diruang musik ?
10. Seandainya kamu menjadi Ayah Angel dan neneknya, apa yang kamu rasakan ketika mengetahui tangan Angel dilukai oleh Agnes?
11. Jika kamu menjadi Angel, apa yang kamu rasakan ketika Agnes menyerangmu dilapangan basket?
12. Jika kamu menjadi Ayah dan Nenek Angel, apa yang kamu rasakan jika mengetahui Angel di dandani seperti badut oleh Agnes di belakang panggung ?
13. Jika kamu menjadi Angel apa yang kamu rasakan, ketika kamu didandani seperti badut dan di permalukan di depan umum?
14. Setujukan kamu dengan perilaku Agnes yang mendandani Angel seperti badut dibelakang panggung? Jelaskan !
15. Seandainya kamu menjadi Angel apa yang kamu rasakan, ketika kamu kembali ke RS dan mengetahui Ayah kamu sudah meninggal?
16. Pelajaran apa yang bisa dipetik dari film tersebut? Jelaskan !

SKENARIO PELATIHAN
 Pertemuan 3
 Film "Taare Zameen Par"



1. Topik : Ayo lebih menghargai kekurangan orang lain !
2. Tujuan : Untuk lebih menghargai kekurangan yang dimiliki orang lain, dan untuk memberikan pemahaman bahwa semua orang itu mempunyai kelemahan dan kelebihan.
3. Waktu : 120 menit

4. Bahan/materi/peralatan :
 - a. Film “ Taree zameen Par“
 - b. Peralatan yang digunakan meliputi : Speaker aktif, laptop, LCD, kertas, bolpoint, lembar diskudi, lembar refleksi.
5. Langkah-langkah Kegiatan :

- a. Tahap Awal (15 menit)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Konselor melakukan presensi dan sedikit memberikan *ice breaking* ringan seperti senam otak yang membuat siswa nyaman dan senang diawal pertemuan.
 - Konselor menjadi pemandu di depan
 - Konselor meminta siswa untuk berdiri dan berbaris dengan rapi
 - Konselor menjelaskan langkah-langkah gerakan senam otak
 - Konselor memutar lagu senam otak dan menjadi instruktur di depan dan meminta semuanya menirukan gerakannya. (video terlampir)
- 2) Konselor sedikit mengulas materi dipertemuan sebelumnya yaitu mengenai film “ayah mengapa aku

berbeda”, agar siswa masih ingat dan saling berkesinambungan.

- 3) Konselor menjelaskan sedikit tentang materi dan film yang ditayangkan dipertemuan ini yaitu, harus saling menghargai satu sama lain tidak boleh merendahkan orang lain hanya karena kekurangan yang dimiliki, apalagi sampai kita mengeluarkan kata-kata yang bisa menyakiti orang tersebut dan membuat dia patah semangat.
- 4) Konselor menjelaskan kegiatan yang dilaksanakan dari awal sampai akhir pertemuan yaitu siswa akan menonton film yang telah dipersiapkan kemudian siswa akan diberikan lembar diskusi dan lembar refleksi dan di diskusikan bersama-sama.

b. Tahap Inti (60 menit)

- 1) Konselor mempersiapkan siswa untuk siap menonton film dengan menyuruh duduk dengan rapi dan tenang.

- 2) Konselor memutar film.
 - 3) Konselor memperhatikan jalannya kegiatan dan siswa yang sedang menonton film.
- c. Penutup (45 menit)
- 1) Konselor membagikan lembar diskusi dan lembar refleksi.
 - 2) Konselor meminta siswa untuk mengisinya
 - 3) Konselor meminta siswa untuk mendiskusikan masalah yang ada di dalam film dengan 4 teman didepan atau dibelakang tempat duduknya.
 - 4) Konselor meminta siswa untuk merefleksikan diri dari apa yang telah dipelajari hari ini dari film yang telah ditonton secara individu.
 - 5) Konselor menjadwalkan pertemuan selanjutnya.
 - 6) Konselor mengakhiri pertemuan

LEMBAR DISKUSI

1. Siapa saja tokoh yang paling berperan dalam film “Taree zameen par” tersebut?
2. Siapa yang kamu tokohkan dalam Film tersebut? Dan mengapa kamu tokohkan?
3. Apa yang dilakukan Ranjit kepada Ishaan ketika main bola?
4. Apa yang dilakukan Ayah Ishaan kepada Ishaan ketika Rajit dan Ibunya datang menemui kedua orang tua Ishaan?
5. Apa yang dilakuan guru B.Iggris kepada Ishaan ketika dikelas?
6. Sikap apa yang ditunjukkan guru-guru dan kepala Sekolah kepada kedua orang tua Ishaan?
7. Apa yang dilakukan kedua orang tua Ishaan kepadanya ketika Ishaan sudah tidak diterima disekolahnya?
8. Apa yang dilakukan oleh guru kesenian yang pertama kepada Ishaan disekolah asrama barunya?

9. Bagaimana sikap Rajan kepada Ishaan?
10. Apa yang dilakukan pak Ram Shanker / guru kesenian kedua kepada Ishaan?
11. Apa yang dilakukan Ishaan bersama Pak Ram Shanker?
12. Bagaimana semangat yang ditunjukkan Ishaan untuk Belajar bersama pak Ram Shanker?
13. Apa yang dilakukan guru-guru, kepala sekolah, dan semua teman-teman Ishaan kepadanya ketika mengetahui Ishaan adalah anak yang sangat cerdas dan berprestasi?

REFLEKSI DIRI

1. Seandainya kamu menjadi Ishaan, apa yang kamu pikirkan?
2. Seandainya kamu menjadi Ishaan, apa yang akan kamu lakukan?
3. Menurut kamu jika kamu menjadi Ishaan, apa yang akan kamu rasakan?
4. Jika kamu menjadi Ishaan apa yang kamu rasakan ketika Rajit memukul dan memanggil kamu dengan nama Idiot?
5. Seandainya kamu menjadi Ishaan, ketika ditertawakan oleh teman-teman mu dikelas, apa yang kamu rasakan?
6. Jika kamu menjadi Ibunya Ishaan yang mengetahui anaknya belum bisa membaca, menulis, apa yang kamu rasakan?
7. Seandainya kamu menjadi ayah dan ibunya Ishaan, apa yang kamu rasakan ketika kepala sekolah mengatakan bahwa Ishaan adalah anak yang berkebutuhan khusus?
8. Seandainya kamu menjadi Ishaan yang dipindahkan ke sekolah asrama dan jauh dari orang tua, apa yang kamu rasakan?

9. Bagaimana perasaan mu jika menjadi ibunya Ishaan yang jauh dari anaknya?
10. Setujukah kamu dengan sikap guru kesenian Ishaan yang pertama yang memukul tangannya Ishaan ketika Ishaan tidak bisa menjawab pertanyaan?
11. Bagaimana rasanya jika kamu menjadi Ishaan yang disebut aak Idiot?
12. Setujukah kamu dengan perilaku guru b.inggris yang mengatakan bahwa Ishaan adalah anak idiot, dan bagaimana jika kamu menjadi Ishaan?
13. Jika kamu menjadi Pak Ram Shanker yang datang kerumah Ishaan dan mengetahui bahwa Ishaan adalah anak yang sangat cerdas dan mengetahui semua karya-karyanya?
14. Setujukah kamu dengan sikap guru-guru yang mengatakan bahwa anak-anak tersebut tidak akan memiliki masa depan? Jelaskan !
15. Seandainya kamu menjadi Pak Ram Shanker yang mengetahui Ishaan bisa membuktikan bahwa dia adalah anak yang cerdas dan bisa menang dalam perlombaan, apa yang kamu rasakan?

16. Seandainya kamu menjadi Ishaan, apa yang kamu rasakan ketika kamu mendapatkan juara pertama melukis dan semua teman-teman, guru-guru memberikan penghargaan dan tepuk tangan kepada ishaan?
17. Jika kamu menjadi ayah dan ibunya Ishaan yang mengetahui bahwa sebenarnya anaknya adalah anak yang sangat cerdas dan berprestasi, apa yang kamu rasakan?

SKENARIO BIMBINGAN

Pertemuan 4

Film "Silenced"



1. Topik : Jangan anggap remeh orang lain !
2. Tujuan : Untuk lebih menghargai orang yang mempunyai keterbatasan, dan lebih peduli terhadap sesama
3. Waktu : 120 menit
4. Bahan/materi/peralatan :
 - a. Film " Silenced"

- b. Peralatan yang digunakan meliputi : Speaker aktif, laptop, LCD, kertas, bolpoint, lembar diskusi, lembar refleksi.
5. Langkah-langkah Kegiatan :
- a. Tahap Awal (15 menit)
- Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :
- 1) Konselor melakukan presensi dan sedikit memberikan *ice breaking* ringan yaitu senam otak kanan yang membuat siswa nyaman dan senang diawal pertemuan.
- Langkah-langkahnya :
- Konselor meminta siswa berdiri semuanya
 - Kemudian meminta siswa untuk menirukan gerakan yang ada di video tersebut
 - Konselor meminta siswa aktif mengikuti *ice breaking*
 - Kegiatan dilakukan yang bertujuan untuk membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti kegiatan selanjutnya. (video senam otak kanan terlampir)

- 2) Konselor sedikit mengulas materi dipertemuan sebelumnya yaitu mengenai film “taree zameen par” agar siswa masih ingat dan saling berkesinambungan.
 - 3) Konselor menjelaskan sedikit tentang materi dan film yang ditayangkan dipertemuan ini
 - 4) Konselor menjelaskan kegiatan yang dilaksanakan dari awal sampai akhir pertemuan yaitu siswa akan menonton film yang telah dipersiapkan kemudian siswa akan diberikan lembar diskusi dan lembar refleksi kemudian di diskusikan bersama-sama.
- b. Tahap Inti (60 menit)
- 1) Konselor mempersiapkan siswa untuk siap menonton film dengan menyuruh duduk dengan rapi dan tenang
 - 2) Konselor memutar film
 - 3) Konselor memperhatikan jalannya kegiatan dan siswa yang sedang menonton film
- c. Tahap Penutup (45 menit)
- 1) Konselor membagikan media penunjang kepada siswa, berupa : lembar diskusi dan lembar refleksi
 - 2) Konselor meminta siswa untuk mengisinya

- 3) Konselor meminta siswa untuk mendiskusikan masalah yang ada di dalam film dengan 4 teman didepan maupun dibelakang tempat duduknya.
- 4) Konselor meminta siswa untuk merefleksikan diri dari apa yang telah dipelajari hari ni dari film yang telah ditonton secara individu.
- 5) Konselor menjadwalkan pertemuan selanjutnya.
- 6) Konselor mengakhiri pertemuan



LEMBAR DISKUSI

1. Siapa saja tokoh yang paling berperan dalam film "Silenced" tersebut?
2. Siapa yang kamu tokohkan dalam film tersebut? Dan mengapa kamu tokohkan?
3. Apa yang dilakukan guru Gang ketika menemukan keanehan?
4. Apa yang dilakukan guru Pak Bo kepada Minsu?
5. Sikap apa yang dilakukan guru-guru yang lain ketika mengetahui Minsu di pukuli oleh guru Pak Bo?
6. Apa yang dilakukan pengawas asrama Yun Ja Ae kepada Gim Yeon Du?
7. Apa yang dilakukan guru Gang ketika melihat Gim Yeon Du dimasukkan didalam mesin cuci?
8. Apa yang dilakukan kepala sekolah kepada Gim Yeon Du, dan Yu ri ketika di asrama?
9. Menurut mu apa yang dilakukan guru Pak Bo kepada Min Su diruang kepala sekolah?

10. Apa yang dilakukan guru Gang kepada guru Pak Bo ketika melihat MinSsu dihajar?
11. Apa yang dilakukan guru Pak Bo kepada Min Su dan adiknya?
12. Tindakan apa yang dilakukan Hakim atas kasus ini?
13. Setelah persidangan, apa yang dilakukan Min Su kepada Pak Bo?
14. Apa yang dilakukan guru Gang, aktivis perempuan, dan orang-orang Tuna Rungu lainnya ketika mendengar keputusan Hakim dipengadilan?



LEMBAR REFLEKSI

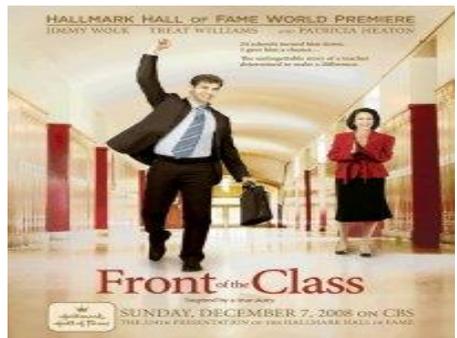
1. Jika kamu menjadi Gim Yeon Du apa yang kamu pikirkan?
2. Seandainya kamu menjadi Min Su apa yang kamu pikirkan?
3. Jika kamu menjadi Jin Yu ri apa yang kamu pikirkan?
4. Jika kamu menjadi Gim Yeon Du apa yang kamu lakukan?
5. Jika kamu menjadi Min Su apa yang akan kamu lakukan?
6. Seandainya kamu menjadi Jin Yu ri, apa yang akan kamu lakukan?
7. Jika kamu menjadi Gim Yeon Du apa yang kamu rasakan?
8. Seandainya kamu menjadi Min Su apa yang kamu rasakan?
9. Jika kamu menjadi Jin Yu ri apa yang kamu rasakan?
10. Seandainya kamu menjadi Min Su yang dipukuli, ditendang oleh guru Pak Bo, apa yang kamu rasakan?
11. Jika kamu menjadi Gim Yeon Du, apa yang kamu rasakan ketika dimasukan dimesin cuci?
12. Seandainya kamu menjadi guru Gang yang melihat Gim Yeon du dimasukan ke mesin cuci, apa yang kamu rasakan?
13. Jika kamu menjadi Gim yeon Du yang dicabuli oleh kepala sekolah, apa yang kamu rasakan?

14. Seandainya kamu menjadi Min Su yang dihajar guru pak Bo diruang kepala sekolah, apa yang kamu rasakan?
15. Setujukah kamu dengan perilaku guru Pak Bo yang sering menghajar dan memukuli Min Su? Jelaskan !
16. Seandainya kamu menjadi guru Gang yang mengetahui bahwa Min Su dan adiknya sering dicabuli oleh Guru Pak Bo, apa yang kamu rasakan? Dan tindakan apa yang akan kamu lakukan?
17. Seandainya kamu menjadi Min Su yang mengetahui bahwa neneknya yang juga tuna rungu telah memaafkan guru Pak Bo dan dia tidak bisa bersaksi dipengadilan, apa yang kamu rasakan?
18. Apa yang kamu rasakan jika kamu menjadi Gim Yeon Du, Min Su, dan Jin Yu ri ketika Hakim tidak memberikan hukuman yang berat kepada kepala sekolah, kepala admin, dan guru Pak Bo? Dan tindakan apa yang akan kamu lakukan?
19. Jika kamu menjadi guru Gang, aktivis perempuan, dan para penderita tuna rungu, apa yang kamu rasakan ketika para pelaku itu tidak dihukum berat dan sudah bebas?
20. Pelajaran apa yang bisa diambil dari film tersebut?

SKENARIO BIMBINGAN

Pertemuan 5

Film " Front of the class"



1. Topik : Kekurangan orang lain tak menjadi masalah !
2. Tujuan : Agar siswa mampu meningkatkan sikap empati nya yaitu dengan menerima kelemahan dan kelebihan orang lain.
3. Waktu : 120 menit
4. Bahan/materi/peralatan :
 - a. Film " Front of the Class"

- b. Peralatan yang digunakan meliputi : Speaker aktif, laptop, LCD, kertas, bolpoint, lembar diskusi, lembar refleksi.
5. Langkah-langkah Kegiatan :
- a. Tahap Awal (15 menit)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Konselor melakukan presensi dan menanyakan kabar siswa hari ini
- 2) Konselor memberikan *ice breaking* ringan yaitu senam penguin, langkah-langkahnya yaitu :
 - Konselor meminta siswa untuk berdiri semuanya
 - Konselor menjelaskan bahwa siswa harus menirukan konselor
 - Konselor menjadi pemandu didepan dan memulai memutar video senam penguin. (video senam penguin terlampir)
 - Kegiatan ini bertujuan untuk siswa lebih semangat dalam mengikuti pelatihan
- 3) Konselor sedikit mengulas materi dipertemuan sebelumnya yaitu mengenai film “SILENCED”

agar siswa masih ingat dan saling berkesinambungan.

- 4) Konselor menjelaskan sedikit tentang materi dan film yang ditayangkan dipertemuan ini
- 5) Konselor menjelaskan kegiatan yang dilaksanakan dari awal sampai akhir pertemuan.

b. Tahap Inti (60 menit)

- 1) Konselor mempersiapkan siswa untuk siap menonton film dengan meminta duduk dengan rapi dan tenang
- 2) Konselor memutar film.
- 3) Konselor memperhatikan jalannya kegiatan dan siswa yang sedang menonton film.

c. Tahap Penutup (45 menit)

- 1) Konselor membagikan media penunjang kepada siswa, berupa : lembar diskusi dan lembar refleksi
- 2) Konselor meminta siswa untuk mengisinya.
- 3) Konselor meminta siswa untuk mendiskusikan masalah yang ada di dalam film dengan 4 teman yang ada didepan maupun dibelakang tempat duduknya.

- 4) Konselor meminta siswa untuk merefleksikan diri dari apa yang telah dipelajari hari ini dari film yang telah ditonton secara individu.
- 5) Konselor menjadwalkan pertemuan selanjutnya.
- 6) Konselor mengakhiri pertemuan



LEMBAR DISKUSI

1. Siapa saja tokoh yang paling berperan dalam film “Front of the Class” tersebut?
2. Siapa yang kamu tokohkan dari film tersebut? Dan mengapa kamu tokohkan?
3. Apa yang dilakukan teman-teman Bradley kepada dia ketika disekolahan?
4. Ketika Bradley mengeluarkan suara dari mulutnya ketika dikelas, apa yang dilakukan oleh teman-temannya?
5. Sikap apa yang dilakukan ayah Bradley kepada Bradley ketika dilapangan bisbol?
6. Sikap apa yang dilakukan oleh gurunya Bradley kepada Bradley ketika Ujian didalam kelas?
7. Apa yang dilakukan ibunya Bradley untuk penyakit yang dialami Bradley?
8. Perilaku apa yang dilakukan teman-teman Bradley kepadanya ketika dikantin sekolah?

9. Apa yang dilakukan kepala sekolah kepada Bradley, setelah konser musik?



LEMBAR REFLEKSI

1. Seandainya kamu menjadi Bradley, apa yang kamu pikirkan?
2. Seandainya kamu menjadi Bradley, apa yang akan kamu lakukan?
3. Seandainya kamu menjadi Bradley, apa yang kamu rasakan?
4. Jika kamu menjadi Bradley yang semasa kecilnya tidak mempunyai teman, apa yang kamu rasakan?
5. Seandainya kamu menjadi ibunya Bradley, apa yang kamu rasakan ketika anak mu di katakana seperti anjing yang menggonggong?
6. Jika kamu menjadi Bradley apa yang kamu rasakan, ketika ayahmu tidak bisa memahami mu dengan suara-suara yang keluar dari mulutmu itu?
7. Seandainya kamu menjadi Bradley, ketika disuruh tidak mengeluarkan suara yang tiba-tiba keluar dari mulut, apa yang kamu rasakan?

8. Jika kamu menjadi Ibunya Bradle, apa yang kamu rasakan ketika Bradley diusir dari sekolahannya? Dan tindakan apa yang akan kamu lakukan?
9. Jika kamu menjadi Bradley, apa yang kamu rasakan ketika sudah diterima dilingkungan sekolah dan diperlakukan sama dengan orang normal lainnya?
10. Apa yang bisa dipetik dari Film tersebut?

SKENARIO BIMBINGAN

Pertemuan 6

Film "Langit Biru"



1. Topik : Jangan menilai seseorang dari fisiknya !
2. Tujuan : Untuk lebih menghargai sesama dan tidak ada diskriminasi
3. Waktu : 120 menit
4. Bahan/materi/peralatan :
 - a. Film “ Langit Biru“.
 - b. Peralatan yang digunakan meliputi : Speaker aktif, laptop, LCD, kertas, bolpoint, lembar diskusi, lembar refleksi.

5. Langkah-langkah Kegiatan :

a. Tahap Awal (15 menit)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Konselor melakukan presensi dan sedikit memberikan *ice breaking* ringan yaitu *chicken dance* yang membuat siswa nyaman dan senang diawal pertemuan. Langkah-langkahnya sbb:
 - Konselor menayangkan video *ice breaking chicken dance*
 - Kemudian meminta siswa untuk menirukan gerakan yang ada di video tersebut.
 - Kegiatan dilakukan selama 3 menit yang bertujuan untuk membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti kegiatan selanjutnya. (video *chicken dance* terlampir)
- 2) Konselor sedikit mengulas materi dipertemuan sebelumnya yaitu mengenai film “Front of the class” agar siswa masih ingat dan saling berkesinambungan.

- 3) Konselor menjelaskan sedikit tentang materi dan film yang ditayangkan dipertemuan ini.
 - 4) Konselor menjelaskan kegiatan yang dilaksanakan dari awal sampai akhir pertemuan.
- b. Tahap Inti (60 menit)
- 1) Konselor mempersiapkan siswa untuk siap menonton film dengan meminta duduk dengan rapi dan tenang
 - 2) Konselor memutar film.
 - 3) Konselor memperhatikan jalannya kegiatan dan siswa yang sedang menonton film.
- c. Tahap Penutup (45 menit)
- 1) Konselor membagikan media penunjang kepada siswa, berupa : lembar diskusi dan lembar refleksi
 - 2) Konselor meminta siswa untuk mengisinya
 - 3) Konselor meminta siswa untuk mendiskusikan masalah yang ada di dalam film dengan 4 teman didepan maupun dibelakang tempat duduknya.
 - 4) Konselor meminta siswa untuk merefleksikan diri dari apa yang telah dipelajari hari ini dari film yang telah ditonton secara individu.

- 5) Konselor menjadwalkan pertemuan selanjutnya.
- 6) Konselor mengakhiri pertemuan



LEMBAR DISKUSI

1. Siapa saja tokoh yang paling berperan dalam film “Langit biru” tersebut?
2. Siapakah yang kamu tokohkan dalam Film tersebut? Dan mengapa kamu tokohkan?
3. Apa yang dilakukan Bruno kepada Tomtim ketika dikelas?
4. Sikap apa yang ditunjukkan Biru kepada Bruno, ketika mengetahui ursinya Tomtim ditendang Bruno?
5. Apa yang dilakukan Bruno kepada Tomtim ketika dikantin?
6. Apa yang dilakukan Manda ketika makanan Bruno dilempar?
7. apa yang dilakukan Manda, Tomtim, dan Biru kepada Bruno?
8. Sikap apa yang dilakukan Bruno kepada Tomtim setelah menyesali perbuatannya?



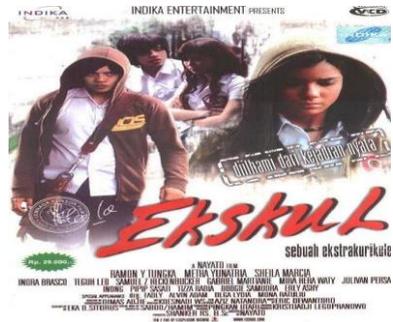
REFLEKSI DIRI

1. Seandainya kamu menjadi Tomtim apa yang kamu rasakan ketika kursimu ditendang oleh Bruno?
2. Jika kamu menjadi Tomtim apa yang kamu rasakan ketika makanan mu dilempar oleh Bruno?
3. Seandainya kamu menjadi Manda yang mengetahui makanan Tomtim dilempar oleh Bruno, apa yang kamu lakukan?
4. Jika kamu menjadi Jas yang diejek hitam oleh Bruno, apa yang kamu rasakan?
5. Seandainya kamu menjadi Bruno, ketika diceburkan di kolam renang oleh Bruno, apa yang kamu rasakan?
6. Seandainya kamu menjadi Bruno yang melihat videonya ditayangkan didepan kelas apa yang kamu rasakan? Dan tindakan apa yang akan kamu lakukan?
7. Jika kamu menjadi Tomtim ketika Bruno meminta maaf apa yang kamu lakukan?

SKENARIO PELATIHAN

Pertemuan 7

Film "Ekskul "



1. Topik : Kita harus peduli dengan sekeliling kita lhoo. !
2. Tujuan : Menumbuhkan rasa empati kepada orang lain disekeliling kita, dan meningkatkan rasa kepekaan kita.
3. Waktu : 120 menit

Panduan Pelatihan sikap Empati

4. Bahan/materi/peralatan :

- a. Film “ Ekskul“
- b. Peralatan yang digunakan meliputi : Speaker aktif, laptop, LCD, kertas, bolpoint, lembar diskusi, lembar refleksi.

5. Langkah-langkah Kegiatan :

a. Tahap Awal (15 menit)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Konselor melakukan presensi dan sedikit memberikan *ice breaking* ringan seperti senam otak yang membuat siswa nyaman dan senang diawal pertemuan. Langkah-langkahnya adalah :
 - Konselor memberikan *ice breaking* ringan yaitu senam otak.
 - Konselor menjelaskan bahwa siswa harus menirukan konselor.
 - Konselor meminta siswa untuk berdiri semuanya
 - Konselor menjadi pemandu didepan

- Kegiatan ini bertujuan untuk siswa lebih semangat dalam mengikuti pelatihan. (video senam otak terlampir)
 - 2) Konselor sedikit mengulas materi dipertemuan sebelumnya yaitu mengenai film “Langit Biru” agar siswa masih ingat dan saling berkesinambungan.
 - 3) Konselor menjelaskan sedikit tentang materi dan film yang ditayangkan dipertemuan ini.
 - 4) Konselor menjelaskan kegiatan yang dilaksanakan dari awal sampai akhir pertemuan yaitu siswa akan menonton film yang telah dipersiapkan kemudian siswa akan diberikan lembar diskusi dan lembar refleksi kemudian di diskusikan bersama-sama.
- b. Tahap Inti (60 menit)
- 1) Konselor mempersiapkan siswa untuk siap menonton film dengan meminta duduk dengan rapi dan tenang.
 - 2) Konselor memutar film.
 - 3) Konselor memperhatikan jalannya kegiatan dan siswa yang sedang menonton film
- c. Tahap Penutup (45 menit)

- 1) Konselor membagikan media penunjang kepada siswa, berupa : lembar diskusi dan lembar refleksi
- 2) Konselor meminta siswa untuk mengisinya
- 3) Konselor meminta siswa untuk mendiskusikan masalah yang ada di dalam film dengan 4 teman didepan maupun dibelakang tempat duduknya.
- 4) Konselor meminta siswa untuk merefleksikan diri dari apa yang telah dipelajari hari ini dari film yang telah ditonton secara individu.
- 5) Konselor menjadwalkan pertemuan selanjutnya
- 6) Konselor mengakhiri pertemuan.



LEMBAR DISKUSI

1. Siapa saja tokoh yang paling berperan dalam film “Ekskul” tersebut?
2. Siapa yang kamu tokohkan dari film tersebut? Dan mengapa kamu tokohkan?
3. Apa yang dilakukan ayah Josh kepadanya?
4. Apa yang dilakukan Jerry dan teman-temannya kepada Josh ketika disekolahkan?
5. Sikap apa yang dilakukan teman-teman Josh yang lain ketika dia digantung diatas pagar?
6. Perlakuan apa yang yang dilakukan Jerry dan teman-temannya kepada Josh dikamar mandi?
7. Sikap apa yang dilakukan oleh kepala sekolah ketika guru BK melaporkan Jerry bahwa dia telah memukuli Josh?
8. Dari perlakuan Jerry dan teman-temannya kepada Josh, tindakan apa yang dilakukan Josh kepada mereka?
9. Pada akhirnya apa yang dilakukan Josh?



REFLEKSI DIRI

1. Seandainya kamu menjadi Josh apa yang kamu pikirkan?
2. Seandainya kamu menjadi Josh apa yang akan kamu lakukan?
3. Menurut kamu apa yang kamu rasakan jika kamu menjadi Josh?
4. Jika kamu menjadi Josh, apa yang kamu rasakan ketika dipukul oleh Ayah mu?
5. Seandainya kamu menjadi Josh, ketika digantung diatas pagar sekolah, dan ditertawakan oleh teman-teman mu, apa yang kamu rasakan?
6. Jika kamu menjadi Josh yang selalu dipukul dipukul oleh aAyahnya, apa yang kamu rasakan?
7. Seandainya kamu menjadi guru BK apa yang kamu rasakan ketika melaporkan kasus Josh, tetapi tidak ada tanggapan dari kepala sekolah? Dan tindakan apa yang akan kamu lakukan?
8. Jika kamu menjadi Josh, apa yang kamu rasakan ketika kepala mu dimasukkan didalam toilet?

9. Jika kamu menjadi orang tua, guru-guru, dan orang-orang semua yang ada ditempat itu, apa yang kamu rasakan ketika mengetahui hal yang sebenarnya terjadi pada Josh? Dan tindakan apa yang akan kamu lakukan?
10. Pelajaran apa yang bisa dipetik dari film ini?

SKENARIO PELATIHAN

Pertemuan 8

Film pendek " LOSER "

1. Topik : Persahabatan lebih indah
2. Tujuan : Agar siswa lebih menyayangi sesama dan tidak ada permusuhan atau diskriminasi kepada yang lemah.
3. Waktu : 120 menit
4. Bahan/materi/peralatan :
 - a. Film pendek " LOSER ".
 - b. Peralatan yang digunakan meliputi : Speaker aktif, laptop, LCD, kertas, bolpoint, lembar diskusi, lembar refleksi.
5. Langkah-langkah Kegiatan :
 - c. Tahap Awal (15 menit)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

 - 1) Konselor melakukan presensi dan sedikit memberikan *ice breaking* ringan seperti senam otak kanan yang

membuat siswa nyaman dan senang diawal pertemuan. Langkah-langkahnya sbb :

- Konselor menjadi pemandu di depan
 - Konselor meminta siswa untuk berdiri dan berbaris dengan rapi.
 - Konselor menjelaskan langkah-langkah gerakan senam otak kanan
 - Konselor memutar lagu senam otak dan menjadi instruktur di depan dan meminta semuanya menirukan gerakannya. (video senam otak kanan terlampir)
- 2) Konselor sedikit mengulas materi dipertemuan sebelumnya yaitu mengenai film “Ekskul” agar siswa masih ingat dan saling berkesinambungan.
 - 3) Konselor menjelaskan sedikit tentang materi dan film yang ditayangkan dipertemuan in.
 - 4) Konselor menjelaskan kegiatan yang dilaksanakan dari awal sampai akhir pertemuan.

d. Tahap Inti (60 menit)

- 1) Konselor mempersiapkan siswa untuk siap menonton film dengan meminta duduk dengan rapi dan tenang.
- 2) Konselor memutar film.
- 3) Konselor memperhatikan jalannya kegiatan dan siswa yang sedang menonton film.

e. Tahap Penutup (45 menit)

- 1) Konselor membagikan media penunjang kepada siswa, berupa : lembar diskusi dan lembar refleksi
- 2) Konselor meminta siswa untuk mengisinya
- 3) Konselor meminta siswa untuk mendiskusikan masalah yang ada di dalam film dengan 4 teman didepan atau dibelakang tempat duduknya.
- 4) Konselor meminta siswa untuk merefleksikan diri dari apa yang telah dipelajari hari ni dari film yang telah ditonton secara individu.
- 5) Konselor menjadwalkan pertemuan selanjutnya
- 6) Konselor mengakhiri pertemuan



LEMBAR DISKUSI

1. Siapa saja tokoh yang paling berperan dalam film “LOSER” tersebut?
2. Siapa yang kamu tokohkan dalam film tersebut? Dan mengapa kamu tokohkan?
3. Apa yang dilakukan anak-anak SMA itu kepada temannya tersebut?
4. Apa yang dilakukan anak-anak SMP itu kepada temannya tersebut?
5. Sikap apa yang dilakukan anak SMA yang menjadi korban kekerasan verbal kepada adik teman yang sudah memperlakukannya tidak baik itu?



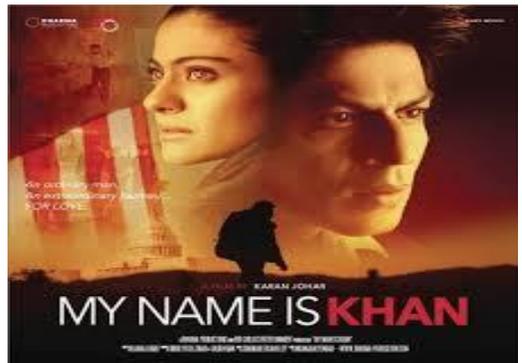
REFLEKSI DIRI

1. Seandainya kamu menjadi anak SMA yang mendapatkan perlakuan yang tidak baik tersebut, apa yang kamu rasakan?
2. Seandainya kamu menjadi anak SMA yang mendapatkan perlakuan yang tidak baik tersebut, apa yang kamu pikirkan?
3. Seandainya kamu menjadi anak SMA yang mendapatkan perlakuan yang tidak baik tersebut, apa yang kamu lakukan?
4. Jika kamu menjadi anak SMA yang disiram air, apa yang kamu rasakan?
5. Jika kamu menjadi anak yang selalu di perlakukan tidak baik terus dari teman-teman mu, apa yang kamu rasakan?
6. Seandainya kamu menjadi kakaknya tersebut, ketika mengetahui adikmu juga menjadi korban kekerasan, apa yang kamu rasakan? Dan tindakan apa yang akan kamu lakukan?
7. Pelajaran apa yang bisa diambil dari film pendek tersebut?

SKENARIO BIMBINGAN

Pertemuan 9

Film " My name is khan"



1. Topik : Perbedaan tidak menjadi sebuah penghalang !
2. Tujuan : Untuk lebih memberikan pengertian, bahwa suatu perbedaan tidak menghalangi sebuah pertemanan atau persahabatan, dan harus menghargai satu sama lain.
3. Waktu : 120 menit

4. Bahan/materi/peralatan :

- a. Film “ My Name is Khan“
- b. Peralatan yang digunakan meliputi : Speaker aktif, laptop, LCD, kertas, bolpoint, lembar diskusi, lembar refleksi.

5. Langkah-langkah Kegiatan :

- a. Tahap Awal (15 menit)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Konselor melakukan presensi dan sedikit memberikan *ice breaking* ringan seperti senam penguin yang membuat siswa nyaman dan senang diawal pertemuan. Langkah-langahnya sbb :
 - Konselor menjelaskan bahwa siswa harus menirukan gerakan konselor
 - Konselor menayangkan video ice breaking senam penguin.
 - Konselor memulai gerakannya. (videosenam penguin terlampir)

- Kegiatan dilakukan yang bertujuan untuk membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti kegiatan selanjutnya
 - 2) Konselor sedikit mengulas materi dipertemuan sebelumnya yaitu mengenai film “loser”, agar siswa masih ingat dan saling berkesinambungan.
 - 3) Konselor menjelaskan sedikit tentang materi dan film yang ditayangkan dipertemuan ini.
 - 4) Konselor menjelaskan kegiatan yang dilaksanakan dari awal sampai akhir pertemuan.
- b. Tahap Inti (60 menit)
- 1) Konselor mempersiapkan siswa untuk siap menonton film dengan meminta duduk dengan rapi dan tenang.
 - 2) Konselor memutar film.
 - 3) Konselor memperhatikan jalannya kegiatan dan siswa yang sedang menonton film.
- c. Tahap Penutup (45 menit)
- 1) Konselor membagikan media penunjang kepada siswa, berupa : lembar diskusi dan lembar refleksi.
 - 2) Konselor meminta siswa untuk mengisinya.

- 3) Konselor meminta siswa untuk mendiskusikan masalah yang ada di dalam film dengan 4 teman didepan atau dibelakang tempat duduknya
- 4) Konselor meminta siswa untuk merefleksikan diri dari apa yang telah dipelajari hari ni dari film yang telah ditonton secara individu
- 5) Konselor menjadwalkan pertemuan selanjutnya.
- 6) Konselor mengakhiri pertemuan



LEMBAR DISKUSI

1. Siapa saja tokoh yang paling berperan dalam film "My name is Khan" tersebut?
2. Siapakah yang kamu tokohkan di film tersebut? Dan mengapa kamu tokohkan?
3. Apa yang dilakukan tukang bengkel kepada Khan sewaktu kecil?
4. Apa yang dilakukan teman-teman Khan disekolah?
5. Apa yang dilakukan ibunya Khan untuk dia?
6. Apa yang dilakukan Zakir kepada Khan?
7. Sikap apa yang dilakukan Hazina / adik ipar Khan kepadanya?
8. Apa yang dilakukan warga Amerika kepada orang-orang muslim disana?
9. Apa yang dilakukan teman-teman Sameer ketika disekolahkan?
10. Perbuatan apa yang dilakukan seorang warga Amerika kepada Hazina ?
11. Sikap apa yang dilakukan Reese kepada Sameer?

12. Apa yang dilakukan teman-teman Reese dilapangan sepak bola kepada Sameer?



REFLEKSI DIRI

1. Jika kamu menjadi Khan waktu kecil, apa yang kamu rasakan ketika dipanggil bodoh, dungu?
2. Seandainya kamu menjadi Khan yang dipukuli dan di dorong oleh teman-teman mu apa yang kamu rasakan?
3. Jika kamu menjadi ibunya Khan yang melihat Khan sangat cerdas, apa yang kamu rasakan?
4. Seandainya kamu menjadi orang muslim di Amerika yang ditolak dan dijauhi, apa yang kamu rasakan?
5. Jika kamu menjadi Sameer yang ditertawakan oleh teman-teman mu karena teman mu muslim, apa yang kamu rasakan?
6. Seandainya kamu menjadi Hazina yang ditarik kerudungnya oleh orang yang tidak dikenal, apa yang kamu rasakan?
7. Seandainya kamu menjadi Sameer yang dijauhi oleh Reese karena ayahnya Muslim, apa yang kamu rasakan?
8. Setujukah kamu dengan sikap Reese yang menjauhi sameer? Jelaskan!

9. Seandainya kamu menjadi Reese, apa yang kamu rasakan ketika melihat Sameer dipukuli oleh teman-teman mu? Dan apa tindakan yang akan kamu lakukan?
10. Seandainya kamu menjadi Ayah dan Ibunya Sameer apa yang kamu rasakan ketika mengetahui Sameer sudah meninggal?
11. Jika kamu menjadi Ibunya Sameer apa yang kamu rasakan, ketika mengetahui bahwa yang membunuh Sameer adalah teman-temannya sendiri? Dan apa tindakan kamu?
12. Pelajaran apa yang bisa dipetik dari Film tersebut?

SKENARIO BIMBINGAN

Pertemuan 10

PENUTUP

1. Topik : Refleksi pelatihan
2. Tujuan : Untuk merefleksikan materi yang telah diberikan dari awal sampai akhir
3. Waktu : 2 x 45 menit
4. Langkah-langkah Kegiatan :
 - a. Tahap Awal (15 menit)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Konselor melakukan presensi dan sedikit memberikan *ice breaking* ringan seperti senam otak yang membuat siswa nyaman dan senang diawal pertemuan. (video senam otak terlampir)
- 2) Konselor menjelaskan kegiatan hari ini adalah pertemuan terakhir

b. Tahap Inti (70 menit)

- 1) Konselor mengulas materi dari awal sampai akhir untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pelatihan yang telah dilakukan.
- 2) Konselor meminta siswa mengisi skala sikap empati
- 3) Konselor meminta siswa mengisi lembar komitmen untuk menguatkan pemahaman siswa terhadap sikap empati.
- 4) Konselor meminta siswa untuk mengisi lembar pesan dan kesan untuk menuliskan pengalaman mereka selama pelatihan

c. Tahap Penutup (5 menit)

- 1) Konselor mengakhiri pertemuan

LEMBAR KOMITMEN

Nama :

Kelas :

Isilah lembar komitmen ini secara pribadi berdasarkan apa yang kamu dapatkan setelah mengikuti pelatihan sikap empati dan mendapatkan pelatihan sikap empati, maka ketika saya menemui masalah tentang *bullying* maka saya akan bertindak :

a.

b.

c.

d.

LEMBAR PESAN DAN KESAN

Nama :

Kelas :

PESAN

KESAN

INVENTORI SKALA EMPATI UNTUK SISWA SMP

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah kolom identitas dengan lengkap dan sesuai dengan informasi yang diminta dengan sebenar-benarnya.
2. Arti pilihan jawaban adalah sebagai berikut :
SS: jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan Anda
S : jika pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan Anda
TS: jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan Anda
STS : jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan Anda.
3. Bacalah dengan seksama masing-masing item pernyataan .
4. Berilah tanda cek (\checkmark) pada pilihan jawaban Anda dilembar jawaban.
5. Jawablah semua pernyataan pada kolom yang telah disediakan, jangan sampai ada nomor yang terlewat
6. Jangan mencoret lembar soal dalam bentuk apapun
7. Selamat mengisi dan terimakasih atas kerjasamanya.

IDENTITAS

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya suka memotong pembicaraan orang lain				
2.	Jika ada orang yang berbuat salah pada saya, saya akan langsung memarahinya ditempat meskipun banyak orang.				
3.	Saya memahami sifat teman-teman saya dari kebiasaan sehari-hari.				
4.	Sebelum mengkritik seseorang, saya mencoba menempatkan diri saya diposisinya				

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
5.	Saya akan membantu teman jika disakiti orang lain				
6.	Saya akan membela teman yang benar				
7.	Saya ingin meniru watak tokoh yang baik dalam film				
8.	Saya ingin menolong orang lain seperti tokoh dalam film				
9.	Saya membayangkan jika kejadian dalam cerita tersebut terjadi pada diri saya.				
10.	Saya membayangkan sangat tersiksa saat berada pada situasi seperti cerita di film tersebut				

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
11.	Saya akan menolong orang lain sama halnya seperti tokoh dalam film				
12.	Saya merasa jengkel saat menyaksikan karakter antagonis/ jahat dalam film				
13.	Saya tertawa saat melihat adegan film orang teraniaya				
14.	Saya tersenyum saat melihat orang lain disiksa didepan saya				
15.	Saya marah jika ada teman yang tidak mengikuti kerja kelompok tanpa menanyakan alasannya				

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
16.	Saya tidak rela jika melihat anak kecil harus jadi pedagang asongan di pinggr jalan.				
17.	Saya membayangkan jika masalah yang terjadi pada teman saya terjadi pada saya				
18.	Saya ikut merasakan perasaan teman saya yang kecewa ketika dikhianati sahabatnya.				
19.	Saya ingin melindungi orang lain saat kebaikannya dimanfaatkan oleh orang lain				

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
20.	Saya terharu dengan usaha seorang ibu yang membesarkan anaknya tanpa seorang suami				
21.	Memberikan ucapan selamat kepada teman ketika memperoleh nilai yang lebih baik				
22.	Saya merasakan kegembiraan atas keberhasilan orang lain				
23.	Saya tertawa saat ada seseorang yang terjatuh di depan saya				
24.	Saya memaki-maki ketika seseorang berbuat salah kepada saya				
25.	Saya menertawakan orang lain saat dia menangis.				

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
26.	Saya tidak peduli saat teman saya mendapatkan masalah				
27.	Saya menolong teman saya yang terjatuh didepan saya				
28.	saya akan memaki teman didepan umum jika dia merusak barang saya				
29.	saya akan langsung menggunakan kekerasan jika teman membuat saya kecewa				
30.	Saya tertawa ketika melihat celana teman sobek				

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
31.	Saya akan menolong saat melihat seseorang yang membutuhkan bantuan disituasi darurat				
32.	Saya takut berada pada situasi yang menegangkan yang dihadapi orang lain				
33.	Saya ikut tertekan saat seorang anak yang melihat kedua orang tuanya bertengkar				
34.	Saya tidak merasa cemas saat mengetahui anak kecil yang hidup dijalan				
35.	Saya sedih saat mendengar cerita dari orang lain				
36	Saya takut melihat perkelahian antar kelompok remaja				

DAFTAR PUSTAKA

- Arjanto, Paul. (2011). *Penerapan Cinema Education untuk Meningkatkan Empati Siswa SMP* (online) (<http://paularjanto.blogspot.com/2011/12/penerapan-cinema-education-untuk.html>) diakses pada 12/09/2015
- Arsyad. A.(2009) . *MEDIA PEMBELAJARAN*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Batson, C. D, dkk (1991). Empaty joy and the Empathy Altruism Hypotesis. *Jurnal of Personality and social Psychology University Of Kansas Vol 61 No 3*
- Gini, G., Albiero, P., Benelli, B., Altoe, G. (2007). *Does Empathy Predict Adolescents 'Bullying and Defending Behavior?.* Wiley-Liss Inc., Aggressive Behavior
- Goleman,D.(2007). *Emotional Intelligence.* Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Hurlock, Elizabeth. (1999). *Perkembangan Anak*. Jilid 2. Alih Bahasa: Med. Meitasari Tjandrasa dan

- Muslichah Zarkasih. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga
- Johnson , Cheek, Smither. (1983). *The Structure of Empathy*. Journal of Personality and Social
- Munadi, Yudhi.(2008). *Media pembelajaran: Sebuah pendapatan baru*. Ciputat:Gaung Persada.
- Olweus, D. (n.y.). *Bullying In Schools: Facts And Intervention*. Tersedia: <http://www.ggdkennisnet.nl/?file=549&m=1310459526&action=file.download>. Diakses pada 15 desember 2015)
- Papalia, D E.,Olds, S. W., & Feldman, Ruth D. (2001). *Human development* (8th ed.). Boston: McGraw-Hill
- Taufik. (2012). *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Empati merupakan salah satu elemen dasar dalam suatu hubungan, yang digambarkan sebagai konstruk multidimensi yang melibatkan komponen kognitif dan afektif (emosional).

Goleman (1997) menyatakan terdapat 3 (tiga) karakteristik kemampuan seseorang dalam berempati, yaitu:
Mampu menerima sudut pandang orang Lain
Memiliki kepekaan terhadap perasaan orang Lain
Mampu mendengarkan orang lain